BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah, kemudian diakhiri dengan saran-saran.

A. Kesimpulan

1. Deskripsi Tingkat Kematangan Sosial Remaja yang Tinggal di Pondok

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kematangan sosial remaja MA Almaarif Singosari-Malang yang tinggal di pondok berada pada tingkat yang tinggi, dengan prosentase kategori tinggi sebanyak 65%, kategori sedang 30% dan kategori rendah sebanyak 5%.

2. Deskripsi Tingkat Kematangan Sosial Remaja yang Tinggal dengan Orang Tua/ Keluarga

Sedangkan hasil analisis dan pembahasan juga diperoleh tingkat kematangan sosial remaja MA Almaarif Singosari-Malang pada tingkat sedang namun perbedaan dengan tingkat tinggi tidak begitu jauh. Prosentase yang didapat adalah 45% kategori tingkat tinggi, 55% kategori tingkat sedang, dan tingkat rendah tidak ada.

3. Perbedaan Kematangan Sosial Remaja Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Hasil analisa uji-t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kematangan sosial remaja berdasarkan status tempat tinggal di MA Almaarif Singosari-Malang, yaitu antara remaja yang tinggal di pondok dan remaja yang tinggal dengan orang tua/ keluarga. Diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) yang dibandingkan dengan nilai α 5%. Perbandingannya adalah nilai sig. (2-tailed) lebih besar daripada nilai alpha ($0,23 > 0,05$) maka H_0 diterima dengan artian varian kedua kelompok sama, jadi tidak ada perbedaan kematangan sosial remaja berdasarkan status tempat tinggal di MA Almaarif Singosari-Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu untuk direkomendasikan pada berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa

Untuk siswa remaja yang tinggal di pondok untuk bersosialisasi yang baik dengan lingkungan sekitar, khususnya lingkungan pondok, serta lebih mampu mengembangkan potensinya di dalam pondok maupun di sekolah. Begitu juga dengan siswa remaja yang tinggal dengan orang tua/ keluarga, kemampuan bersosialisasi lebih dikembangkan dengan kegiatan-

kegiatan yang ada. Kegiatan di sekolah seperti ekstrakurikuler maupun kegiatan yang ada di sekitar rumah.

2. Bagi orang tua

Sedangkan bagi orang tua siswa, lebih memperhatikan tentang perkembangan anaknya. Dimana perkembangan ini sangat penting untuk kedepannya, apalagi remaja yang masih membutuhkan pengawasan dalam bersosialnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih cermat dalam membuat rancangan penelitian. Mulai dari pemilihan populasi, sampel dan blue print serta item yang akan disebar. Untuk pengambilan sampel lebih banyak, agar hasilnya dapat mewakili permasalahan yang akan diungkap. Disarankan pula untuk menggali data secara mendalam sebelum melakukan penelitian.